

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing, maka dari 3 indikator yaitu membentuk kepribadian anak, membentuk kedisiplinan rohani anak, dan menumbuhkan pengenalan akan Tuhan yang benar kepada anak, terdapat indikator yang paling dominan yaitu membentuk kedisiplinan rohani anak yang tampak pada saat menyebutkan liturgi dan tradisi agama katolik. Ketika pembina memberikan pembelajaran mengenai liturgi dan tradisi Gereja Katolik anak sudah terlebih dahulu mengenal dan melakukan liturgi dan tradisi tersebut melalui orangtua anak. Pembina memberikan pemahaman kepada anak mengenai liturgi dan tradisi Gereja Katolik kemudian anak diminta untuk menceritakan pengalaman imannya selama melakukan litugi dan tradisi-tradisi tersebut.
2. Tujuan Bina Iman Anak Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing, maka dari 10 indikator yaitu menciptakan iklim yang baik bagi anak-anak, membantu anak mengenal gerakan ibadah, membantu anak mengucapkan doa-doa harian secara mandiri, membantu anak mengembangkan imannya, membantu anak meningkatkan pemahaman nilai agama dan moral,

meningkatkan sikap perilaku yang baik pada diri anak, memupuk sikap kerjasama, saling membantu, kritis dalam menanggapi sesuatu dan mengembangkan sikap menjaga kebersihan diri dan lingkungan anak, terdapat 5 indikator yang paling dominan yaitu terciptanya iklim yang baik bagi anak-anak melalui kegiatan mengucapkan salam kepada pembina sebelum dan sesudah kegiatan bina iman anak.

Selanjutnya pengenalan gerakan ibadah melalui kegiatan mengangkat tanda salib yang benar. Pembina menunjukkan secara langsung cara mengangkat tanda salib yang benar di depan anak. Selanjutnya mengucapkan doa-doa harian secara mandiri melalui kegiatan mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik. Ketika pembina memberikan tugas kepada anak untuk dapat menghafalkan doa persembahan secara bersama, anak sudah mulai menghafalkan doa tersebut pada saat sebelum persembahan dijalankan. Selanjutnya mengembangkan imannya melalui kegiatan ibadah di Gereja maupun di lingkungan sekitar anak. Selanjutnya mengembangkan sikap menjaga kebersihan diri dan lingkungan melalui membuang sampah pada tempatnya. Pembina meminta anak untuk mengumpulkan minimal 5 sampah yang kemudian anak buang ketempat sampah yang telah disiapkan di depan Gereja.

3. Cara Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing, maka dari 5 indikator yaitu doa pribadi dan doa bersama, mengikuti perayaan liturgi, membaca dan merenungkan kitab

suci, aktif dalam kelompok pembinaan iman, menumbuhkan semangat missioner (derma, kurban dan kesaksian), terdapat 3 indikator yang paling dominan adalah doa pribadi dan doa bersama melalui kegiatan berdoa salam maria sendiri tanpa dibantu. Anak-anak sudah dapat mengucapkan doa salam maria dengan baik dan benar dikarenakan anak sudah diajarkan oleh guru dan orangtua anak sendiri. Selanjutnya mengikuti perayaan liturgi melalui kegiatan menerima berkat penutup yang diberikan pada saat kunjungan Frater dan Pastor yang datang ke stasi. Pembina juga dalam hal ini membantu anak untuk mengenalkan anak pada tatacara liturgi agama katolik mulai dari kegiatan pembukaan sampai dengan kegiatan penutup. Selanjutnya aktif dalam kelompok pembinaan iman melalui kegiatan bina iman anak dari awal hingga akhir. Ketika kegiatan bina iman anak berlangsung anak-anak dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik dari awal kegiatan sampai dengan kegiatan berakhir.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka dapat di berikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Hasil penelitian ini diharapkan peran pembina dalam menumbuhkan bina iman anak usia dini ini anak-anak dapat lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan bina iman anak di Gereja.

2. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi orangtua dalam menyadari bahwa pentingnya pendidikan iman sejak anak usia dini.

3. Bagi Pembina Iman Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas peran pembina dalam memperhatikan semangat iman anak, yang dapat diterapkan melalui apa saja termasuk dari permainan, lagu dan gerak khususnya permainan, lagu dan gerakan bernuansa rohani.

4. Bagi Gereja

Penelitian ini diharapkan berguna bagi kemajuan dan peningkatan karya tulis yang semakin bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya serta Gereja tersebut dapat memelihara dan menumbuhkan bina iman anak supaya tidak menjadi punah dimakan oleh zaman yang semakin maju dan modern.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan berguna bagi kemajuan dan peningkatan karya tulis yang semakin bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber referensi terkait dengan peran pembina dalam menumbuhkan bina iman anak khususnya pada anak usia dini.